

BAB V

PENUTUP

Karya seni lahir karena tuntutan kebutuhan akan keindahan, selain itu juga merupakan media ekspresi individu yang menjurus pada kepuasan dan kebahagiaan baik diri sendiri maupun orang yang menikmatinya.

Seseorang tidak bisa lepas dari pengaruh pengalaman didalam berkesenian, pengamatan dan lingkungan sekitar sehingga proses pengungkapan objek dalam seni rupa antara seniman satu dengan seniman yang lainnya sangat berbeda dan bervariasi, seiring dengan kecakapan penguasaan teknik, kekuatan emosi dan cita rasa seni yang dimiliki.

Sekecil apapun langkah, tindakan dan sikap yang kita lakukan di dunia, nantinya akan dipertanggungjawabkan baik terhadap diri pribadi, lingkungan atau masyarakat, lebih-lebih kepada Allah SWT. Langkah awal seniman di dalam berkreasi adalah pemilihan obyek, mengamati, merenungi, kemudian diendapkan dalam batin, selanjutnya diekspresikan menjadi sebuah karya seni yang juga harus dapat dipertanggung-jawabkan.

Secara umum sepeda adalah merupakan alat transportasi yang sangat berguna bagi manusia untuk mempermudah melakukan suatu perjalanan. Sepeda mengingatkan penulis tentang kenangan masa kecil dahulu karena sejak kecil sampai sekarang ini dimana sejak mulai proses latihan sampai dengan terampil menggunakan sepeda memiliki suatu proses atau tahapan-tahapan sedikit demi sedikit dari perasaan takut ketika mulai mengayuh sepeda sampai dengan rasa

senang yang sangat ketika bisa menjaga keseimbangan dan mampu menguasai jalannya sepeda. Dan sampai sekarang ini sepeda masih membekas dihati penulis karena berawal dari sepedalah penulis bisa meneruskan pendidikan sampai saat ini, karena sepeda ini mengiringi perjalanan hidup penulis, setia menemani disaat bermain bahkan sampai proses belajar atau menempuh pendidikan Bagi penulis sampai saat ini hanya dapat mengungkapkan bahwa hidup tidak akan berarti tanpa sepeda.

Disini penulis mencoba menggambarkan beberapa bentuk ilustratif sebuah aktivitas manusia dengan sepeda onthel yang sekiranya dapat mewakili ide penulis didalam Tugas Akhir karya seni ini memfokuskan pada aktivitas manusia dengan sepeda. Karya yang dibuat berupa karya dua dimensional dengan teknik cukilan kayu/ *wood cut*. Pengungkapan karya bersifat sederhana dengan bentuk yang ilustratif realis. Hal ini dilakukan agar karya yang diciptakan mampu mewakili ide, ekspresi dengan tema yang diangkat. Supaya penikmat dapat dengan mudah mencerna, memahami dan merenungkan apa yang ia lihat tanpa menimbulkan tafsiran yang bermacam-macam.

Beberapa uraian dan penjelasan penulis pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat simpulkan sebagai berikut ;

1. Terciptanya sebuah karya seni tidak bisa lepas dari pengaruh lingkungan di mana dia berada, begitu juga penulis, mengangkat tema Manusia dengan Sepeda Onthel sebagai objek dalam berkarya Seni Grafis dimana pengaruh yang sangat kuat yang dialami penulis, perjalanan penulis serta pengalaman-pengalaman yang pernah dialami oleh penulis

didalam mencermati segala perkembangan yang ada didunia ini serta perubahan-perubahan perilaku manusia didalam mengikuti segala arus modernisasi yang senantiasa menekan dirinya. Namun diantara manusia itu antara satu dengan yang lainnya tidak akan sama, misalnya yaitu memiliki perbedaan tentang sifat dasar manusia, mentalitas serta kondisi ekonomi yang dimiliki.

2. Untuk memperjelas ide atau menjadi pelengkap ide yang dituangkan ke dalam seni grafis, penulis menggunakan bentuk yang ilustratif beberapa aktivitas manusia dengan sepeda onthel misalnya orang yang sedang menuntun sepedanya, rombongan pekerja, penjual makanan, pengangkut jerami, pengangkut gerabah dan lain sebagainya.

3. Karya yang diciptakan akan bernilai tinggi, apabila pencipta karya dengan lapang dada menerima saran, kritik, pengarahan, petunjuk dan lain-lain, begitu juga penulis menerima saran, kritik, pengarahan dan lain-lain dari sudut atau pihak manapun dan mencoba memilih, memilah, dan mengolah sehingga mencoba menyempurnakan karya yang dibuat, karena manusia tidak ada yang sempurna, begitu juga penulis tidak luput dari kesalahan dan mencoba menyempurnakan baik tulisan laporan maupun karya yang diciptakan.

Harapan penulis, semoga apa yang dikerjakan oleh penulis dapat berguna bagi lingkungan dan perkembangan di masa datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadi, Samsul, "Revolusi Sepeda Sentuh Kalangan Atas", *Kompas*, Jakarta, Rabu, 21 September 2005
- Hartoko, Dick, 1984, *Manusia dan Seni*, Kanisius, Yogyakarta
- Icul, 2001, Sepeda Mantan Penguasa Dunia, *Intisari*, PT. Intisari Mediatama, Jakarta.
- Koentjaraningrat, 1990, *Pengantar ilmu Antropologi*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
-----1985, *Bunga Rampai Kebudayaan dan Mentalitas Pembangunan*, PT. Gramedia, Jakarta.
- Mariato, Dwi, 1985, *Seni Cetak Cukil Kayu*, Kanisius, Yogyakarta.
- NV. NZ. W. Van Hoeve, *Ensiklopedia Indonesia*, Bandung, S. Gravenhage
- Pit Onthel*, Katalog Pameran Sepeda Lama, Bentara Budaya, Yogyakarta, 21-28 Maret 2006
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1999, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Edisi II, Jakarta.
- Santosa, Heru, 2000, *Landasan Etis bagi Perkembangan Teknologi*, Pt. Tiara Wacana, Yogya.
- Soemargono, Soejono, 1992, *Pengantar Filsafat*, Tiara Wacana Yogya, Yogyakarta.
- Sudarmaji, 1982, *Dasar-dasar Kritik Seni Rupa*, Dinas Musium dan Sejarah, Jakarta
- Suharso dan Retnoningsih, Ana, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, CV. Widya Karya, Edisi Lux, Semarang, 2005
- Susanto, Mikke, 2002, *Diksi Rupa, Kumpulan Istilah Seni Rupa*, Kanisius, Yogyakarta